

ABSTRACT

The attitude and behaviour of each individual who experiences a traumatic event is different from one to another. It is same as what happened to the two main characters in the novel *The Girl on the Train* (2015) by Paula Hawkins. This research discusses about memory and its kinds, trauma and the process of reconciliation by using several theories from Anne Whitehead, Daniel Scachter, Cathy Caruth and Dominick LaCapra by answering these research questions which are how kinds of memory is had by Rachel and Megan, how trauma is experienced by Rachel and Megan, and how Rachel and Megan reconcile with their traumatic events in the past.

The method which is used in this research is a qualitative descriptive which uses the study of memory and trauma which is a part of the big theory of psychoanalysis where this research is elaborated by analyzing the datas in the form of words, phrases, clauses and sentences that contain elements of kinds of memory, trauma, and reconciliation which is found in the novel. The result of this research shows that there are six kinds of memory persistence, bias, suggestibility, misattribution, transience, and blocking which is divided into two types that are unforgetful memory and the memory which is easy to be forgotten which are had by Rachel and Megan. Then, the lost of family such as Rachel lost his father and Megan lost his brother is the source of the trauma which is experienced by Rachel and Megan. The failure of pregnancy which is experienced by Rachel and the fear of baby because of failure and lost which are experienced by Rachel and Megan. In addition, the trauma which is experienced by Rachel and Megan also related to the lost of their partners. Eventhough Rachel and Megan is trapped in *acting out* which is a negative effect of traumatic experience in the form of repetition but both of them still try to move on and decided to do a reconciliation with their past. Their reconciliation is started by their intention of leaving the past and self awakening of trauma which is continued by using the method of testimony and the role of audience which is a kind of *working through* to the people who become a victim of an event in the past. In the end, Rachel and Megan managed to move on from their traumatic experinces and were born as new individuals who are able to reconcile with their past although not by forgetting the past.

Kata kunci: kinds of memory, memory, trauma, reconciliation

INTISARI

Sikap dan perilaku setiap individu yang mengalami peristiwa traumatis berbeda-beda antara satu individu dengan individu lain. Sama halnya seperti yang terjadi pada kedua tokoh perempuan yang ada dalam novel *The Girl on the Train* (2015) karya Paula Hawkins. Penelitian ini mendiskusikan tentang memori dan jenis-jenisnya, trauma dan rekonsiliasi dengan menggunakan beberapa teori yang bersumber dari Anne Whitehead, Daniel Scachter, Cathy Caruth dan Dominick LaCapra dengan menjawab beberapa pertanyaan penelitian berikut ini yaitu bagaimana jenis-jenis memori dimiliki oleh Rachel dan Megan, bagaimana trauma dialami oleh Rachel dan Megan, dan juga bagaimana keduanya berdamai dengan trauma mereka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang menggunakan kajian memori dan trauma yang berada dibawah payung besar teori psikoanalisis. Penelitian ini dijabarkan dengan menganalisis data-data yang ada baik berupa kata, frasa, klausa dan kalimat yang mengandung unsur-unsur jenis memori, trauma dan rekonsiliasi yang ditemukan didalam novel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis-jenis memori yang dimiliki oleh Rachel dan Megan ada enam jenis yaitu persistence, bias, suggestibility, misattribution, transience, dan blocking yang terbagi atas dua macam yaitu memori yang tidak terlupakan dan memori yang mudah terlupakan. Selanjutnya, trauma yang dialami oleh Rachel dan Megan bersumber dari kehilangan keluarga yaitu ayah Rachel dan kakak Megan, trauma karena kegagalan akan kehamilan bagi Rachel dan ketakutan akan bayi akibat kegagalan dan kehilangan bagi Rachel dan Megan, serta trauma yang bersumber dari kehilangan pasangan yang juga dialami oleh Rachel dan Megan. Meskipun Rachel dan Megan terjebak dalam sebuah *acting out* yang merupakan dampak dari sebuah trauma yang berbentuk pengulangan akan kejadian traumatis yang dialami oleh keduanya, akan tetapi pada akhirnya Rachel dan Megan berhasil melakukan sebuah rekonsiliasi dengan masa lalu melalui sebuah keinginan untuk terlepas dari trauma dan masa lalu yang dilanjutkan dengan kebangkitan diri dari trauma yang kemudian berlanjut dengan testimoni dan peran pendengar yang merupakan bagian dari bentuk *working through* untuk orang-orang yang menjadi korban dari peristiwa dimasa lalu. Pada akhirnya, Rachel dan Megan berhasil melepaskan diri dari trauma yang dialami keduanya dan lahir sebagai individu baru yang mampu berdamai dengan masa lalu meskipun tidak dengan melupakannya.

Kata kunci: jenis-jenis memori, memori, trauma, rekonsiliasi